
Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI)

www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id

**Analisis Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi, Nilai Sosial, Dan
Self Efficacy, Terhadap Minat Berkarir Menjadi Konsultan Pajak**

Yolis Silvester*, Febriati, Ali Afif, Aris Setiawan

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Bhakti

E-mail:yolissilvester@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze and determine the influence of tax knowledge, motivation, social values, and self-efficacy on students' interest in becoming tax consultants. This study used a quantitative descriptive method and primary data collection using a questionnaire. The sampling method used was purposive sampling. The population in this study were active students of the Accounting Department of the Faculty of Economics and Business, Panca Bhakti University, Widya Dharma University, and Tanjung Pura University, graduating in the classes of 2023, 2022, and 2021, who had taken taxation courses. The sample size was 104 respondents. This study used primary data obtained through the distribution of a Google Form link containing a questionnaire, distributed online. Data analysis used multiple regression analysis. The results of this study indicate that motivation, social values, and self-efficacy positively influence accounting students' interest in becoming tax consultants, while tax knowledge has no effect on accounting students' interest in becoming tax consultants.

Keywords: *Tax Knowledge, Motivation, Social Values, Self-Efficacy, Tax Consultants*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, motivasi, nilai sosial, dan *self efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi konsultan pajak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan data primer dengan menggunakan kuesioner. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *Purposive sampling*. populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Panca Bhakti, Universitas Widya Dharma, dan Universitas Tanjung Pura Angkatan 2023, 2022, 2021 yang telah menempuh mata kuliah perpajakan dengan sampel sebanyak 104 responden. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran link google form yang berisi kuesioner dan disebarakan secara online. Data analisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi, nilai sosial, *self efficacy* terhadap minat mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak, sedangkan pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak.

Kata kunci: *Pengetahuan Perpajakan, Motivasi, Nilai Sosial, Self Efficacy, Konsultan Pajak*

PENDAHULUAN

Dalam mengetahui minat dari seorang mahasiswa untuk menjadi seorang konsultan pajak tentu seringkali di pengaruhi oleh motivasi-motivasi yang didapatkan, pemahaman tentang perpajakan, tingkat pengetahuan tentang pajak, nilai-nilai sosial, *self efficacy* dan lingkungan pertemanan didalam perkuliahan maupun lingkungan pertemanan diluar perkuliahan, seperti percintaan, keluarga dan masyarakat juga sangat berpengaruh. Munculnya minat dari seorang mahasiswa tentunya tidak terlepas dari adanya motivasi-motivasi mereka sebagai mahasiswa terhadap penentuan karir menjadi seorang konsultan pajak. Minat dari seorang mahasiswa akan terlihat ketika dia melewati dan mengalami proses perjalanan untuk menggapai suatu tujuan tertentu dengan

menggunakan keterampilan yang dimiliki. Lingkungan sekitar seperti teman dan keluarga juga dapat menjadi faktor yang menentukan minat seseorang (Juliana & Janrosl, 2023).

Dalam mempersiapkan diri menjadi seorang konsultan pajak tentunya mahasiswa harus mempelajari tentang perpajakan dan nilai-nilai sosial yang berkaitan tentang pajak. Kurangnya pengetahuan tentang perpajakan membuat seorang mahasiswa cenderung menolak bekerja di bidang perpajakan, masalah internal (keraguan diri) dan konflik eksternal seperti tekanan dari keluarga dan lingkungan sehingga dapat menghambat pengambilan keputusan, persaingan kerja, kurangnya informasi tentang pekerjaan, persyaratan pekerjaan, dan itu menjadi pengaruh dalam pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi di Pontianak sebagai minat menjadi konsultan pajak. Kurangnya pengetahuan mahasiswa, terutama tentang karier, profesi, dan lapangan pekerjaan yang menjadikan mahasiswa tidak dapat memaksimalkan potensi dirinya saat berpartisipasi dalam kegiatan kampus yang dapat menjadi penambah pengalaman saat memasuki dunia kerja. Maka dari itu, diperlukan kontribusi tiap universitas agar menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, dengan berupaya menjaga kualitas dan kompetensi lulusannya sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk memanfaatkan peluang pekerjaan yang semakin terbatas. Saat lulus kuliah, mahasiswa biasanya memiliki banyak pilihan karier, oleh sebab itu, bagi lulusan baru harus memiliki banyak pertimbangan dalam memilih karier profesional yang ingin dicapai. Dalam memilih karier mahasiswa akuntansi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki, masih banyak mahasiswa akuntansi yang jarang sekali berminat dalam bidang perpajakan, pengetahuan yang minim tentang perpajakan membuat mahasiswa tidak mengerti akan luasnya dunia kerja yang sangat membutuhkan lulusan Sarjana Ekonomi khususnya jurusan akuntansi. Mahasiswa tidak mampu memaksimalkan potensinya selama mengikuti kegiatan dari kampus untuk dijadikan berkal ketika terjun di dunia kerja.

Salah satu Profesi yang memiliki hubungan erat dengan pajak adalah konsultan pajak. Konsultan pajak adalah seseorang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada masyarakat sebagai wajib pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perundangan – undangan perpajakan (Roziana et al., 2025). Peran konsultan pajak adalah membantu pemerintah dalam kegiatan sosialisasi kebijakan perpajakan maupun dalam upaya kesadaran memiliki kewajiban perpajakan sehingga meningkatkan pajak. Konsultan pajak juga sebagai konsultasi yang dipercaya baik oleh wajib pajak maupun otoritas pajak. Kesalahan perhitungan pajak karena peraturan pajak yang sering berubah dan tidak mudah dipahami oleh masyarakat, apalagi memutuskan untuk menghitung pajak sendiri, dapat bisa menjadi salah perhitungan hingga dapat terkena sanksi atau denda (Rosiska et al., 2023). Menggunakan jasa konsultan pajak yang sudah paham seluk beluk perpajakan, dapat membantu dalam perhitungan pajak dan membayar pajak serta melaporkan surat pemberitahuan tahunan (SPT) pajak penghasilan.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior

Teori Tindakan Beralasan dikembangkan untuk menguji hubungan antara sikap dan perilaku (Fishbein dan Ajzen 1975; Ajzen 1988; Werner 2004). Asumsi utama dari teori tindakan beralasan dan teori perilaku yang direncanakan adalah individu rasional dalam mempertimbangkan tindakan mereka dan implikasi dari tindakan mereka (pengambilan keputusan). *Theory of Planned Behavior* menjelaskan niat dan perilaku (*behavioral intention*) dapat dipengaruhi tidak hanya oleh sikap dan perilaku (*attitude*

toward behavior) dan norma subyektif (*subjective norm*), tetapi juga oleh Kontrol berperilaku (*perceived behavior control*) yang dirasakan (Suryani et al.,2021).

Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan merupakan keinginan suatu individu untuk menempuh pendidikan untuk belajar mengenai semua hal yang berhubungan dengan pajak maka otomatis pengetahuan perpajakan individu tersebut dapat meningkat (Afif et al., 2024). Ilmu yang didapat bisa berupa tata cara perpajakan, rumus menghitung pajak, dan lain sebagainya. Semua hal tersebut dapat membuat suatu individu menjadi memiliki perspektif untuk kedepannya apabila bekerja menjadi konsultan pajak (Naradiasari & Wahyudi, 2022).

Motivasi

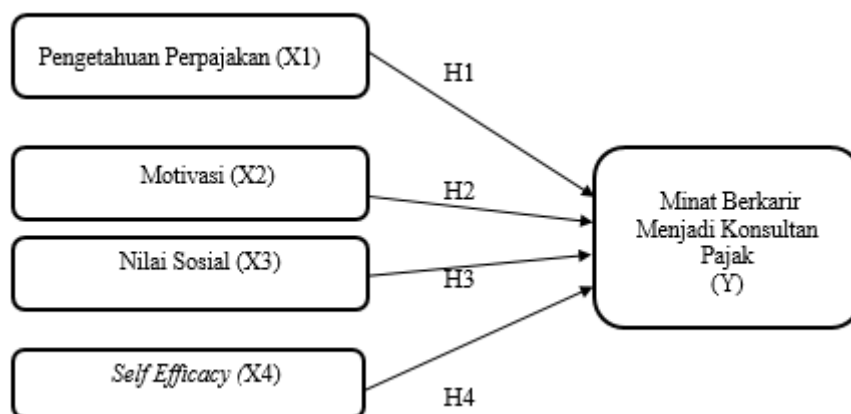
Motivasi merupakan sebuah dorongan yang dapat berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Dengan begitu, jika seseorang merasa sangat termotivasi untuk menjadi konsultan pajak, maka minat dari orang tersebut pasti akan meningkat juga untuk menjadi konsultan pajak. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari (Naradiasari dan Wahyudi, 2022).

Nilai Sosial

Nilai sosial adalah sebuah indikator untuk mencerminkan seseorang di dalam masyarakat, atau penilaian tentang individu yang tercermin dari perspektif orang lain di sekitarnya. Jika nilai sosial yang tercermin mengenai profesi konsultan pajak baik, maka hal tersebut pasti akan memperkuat keinginan, minat, dan pemikiran seseorang untuk berkarir menjadi konsultan pajak (Nainggolan et al. 2020).

Self Efficacy

Seseorang yakin akan kemampuan dirinya dan yakin dapat memenuhi kewajiban mereka, maka mereka niat yang mereka miliki untuk mencapai tujuan akan semakin tinggi. Ketika seseorang percaya akan kemampuan yang dimilikinya, maka minat dari orang tersebut akan karir sebagai konsultan pajak akan meningkat (Rahmawati et al. 2022).



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer. Dalam penelitian sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian ini sebesar 2.682 mahasiswa aktif akuntansi tahun 2021, 2022, 2023 dari Universitas Panca Bhakti, Universitas Widya Dharma, dan Universitas Tanjung Pura Yang berada di Pontianak. Sampel penelitian dengan menggunakan purposive sampling dan menggunakan rumus hair dan mendapatkan 95 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, kuesioner kemudian dikumpulkan. Pengolahan data ini dengan alat analisis smart PLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai koefisien regresi untuk variabel pengetahuan perpajakan memiliki nilai positif sebesar (X1) 0.085, hal ini menunjukkan jika variabel Pengaruh pengetahuan perpajakan mengalami kenaikan sebesar satu-satuan, maka dari nilai variabel minat menjadi konsultan pajak juga akan naik sebesar 0.085. Nilai koefisien regresi untuk variabel motivasi (X1) memiliki nilai positif sebesar 0.649, hal ini menunjukkan jika variabel Pengaruh motivasi mengalami kenaikan sebesar satu-satuan, maka dari nilai variabel minat menjadi konsultan pajak juga akan naik sebesar 0.649.

Tabel 1. Hasil Uji linear Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.181	1.470		1.483	0.141
Pengetahuan perpajakan	0.055	0.036	0.085	1.518	0.132
Motivasi	0.473	0.043	0.649	11.135	0.000
Nilai Sosial	0.085	0.037	0.126	2.282	0.025
Self Efficacy	0.254	0.044	0.334	5.782	0.000

a. Dependent Variable: Minat menjadi konsultan pajak

Sumber: Data diolah, 2025

Nilai koefisien regresi untuk variabel nilai sosial (X3) memiliki nilai positif sebesar 0.126, hal ini menunjukkan jika variabel Pengaruh nilai sosial mengalami kenaikan sebesar satu-satuan, maka dari nilai variabel minat menjadi konsultan pajak juga akan naik sebesar 0.126. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Self efficacy* (X4) memiliki nilai positif sebesar 0.334, hal ini menunjukkan jika variabel Pengaruh *Self efficacy* mengalami kenaikan sebesar satu-satuan, maka dari nilai variabel minat menjadi konsultan pajak juga akan naik sebesar 0.334

Tabel 2. Hasil Uji t

Coefficients.				
Model		Unstandardized Coefficients B	t	Sig
1	(Constant)	2.181	1.483	0.141
	Pengetahuan perpajakan	0.055	1.518	0.132
	Motivasi	0.473	11.135	0.000
	Nilai Sosial	0.085	2.282	0.025
	Self Efficacy	0.254	5.782	0.000

a. Dependent Variable: Minat menjadi konsultan pajak

Sumber: Data diolah, 2025

1. Pengetahuan perpajakan (X1) memiliki nilai t hitung < t tabel yaitu sebesar 1.518 > 1.658 dan nilai signifikansi > 0.05 yaitu 0.132 > 0.05.
2. Motivasi (X2) memiliki nilai t hitung < t tabel yaitu sebesar 11.135 > 1.658 dan nilai signifikansi > 0.05 yaitu 0.000 > 0.05.
3. Nilai sosial (X3) memiliki nilai t hitung < t tabel yaitu sebesar 2.282 > 1.658 dan nilai signifikansi > 0.05 yaitu 0.025 > 0.05.
4. *Self efficacy* (X4) memiliki nilai t hitung < t tabel yaitu sebesar 5.782 > 1.658 dan nilai signifikansi > 0.05 yaitu 0.000 > 0.05.

Berdasarkan tabel hasil uji simultan menunjukkan nilai F sebesar 59.182 dengan signifikansi F sebesar 0.000 < 0.05. Maka hipotesis diterima serta lolos uji, serta model regresi layak dijadikan dasar analisis data. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan pengetahuan perpajakan X1, motivasi X2, nilai sosial X3, dan self efficacy X4 memiliki pengaruh signifikan terhadap (Y).

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	173.857	4	43.464	59.182	0.000
Residual	71.973	98	0.734		
Total	245.829	102			

b. Predictors: (Constant), Self Efficacy, pengetahuan perpajakan, Nilai sosial, Motivasi

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	.841 ^a	0.707	0.695	0.857

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy, pengetahuan perpajakan, Nilai sosial, Motivasi

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0.695. Hal ini menunjukkan variabel minat menjadi konsultan pajak dapat dijelaskan oleh variabel (X1), (X2), (X3) dan (X4) sebesar 69,5% yang berarti variabel sangat baik dan sangat berpengaruh. Hal ini menunjukkan minat menjadi konsultan pajak dipengaruhi sebesar 69,5% oleh pengaruh pengetahuan perpajakan, motivasi, nilai sosial, *self efficacy* sedangkan sisanya 31,5% persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi variabel pengetahuan perpajakan (X1) memiliki nilai t hitung < t tabel yaitu sebesar 1.518 > 1.658 dan nilai signifikansi > 0.05 yaitu 0.132 > 0.05. sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan perpajakan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi konsultan pajak (Y), maka H1 ditolak. Pengetahuan perpajakan merupakan faktor dari luar diri mahasiswa. Pengetahuan pajak yang dimiliki mahasiswa akuntansi tidak menjamin mahasiswa akuntansi akan tertarik dan berminat untuk menjadi konsultan pajak. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat menjadi konsultan pajak dikarenakan semakin banyak pengetahuan mahasiswa akuntansi terkait pajak tidak meningkatkan rasa ketertarikan mahasiswa akuntansi terhadap minat menjadi konsultan pajak dikarenakan pengetahuan perpajakan

yang diperoleh dari perkuliahan dan tidak mempengaruhi minat mahasiswa menjadi konsultan pajak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan (Alfi Maulida., 2022).

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi variabel motivasi (X2) memiliki nilai t hitung $< t$ tabel yaitu sebesar $11.135 > 1.658$ dan nilai signifikansi > 0.05 yaitu $0.000 > 0.05$. sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi (X2) berpengaruh signifikansi terhadap minat menjadi konsultan pajak (Y), maka H1 diterima. Motivasi bisa menjadi faktor internal yang memperkuat keinginan seorang individu untuk menjadi konsultan pajak. Berpengaruhnya motivasi didasari dengan Theory of Planned Behavior (TPB), dalam mengukur bagaimana motivasi memengaruhi minat mahasiswa menjadi konsultan pajak. Dengan begitu, jika seseorang merasa sangat termotivasi untuk menjadi konsultan pajak, maka minat dari seorang tersebut pasti akan meningkat juga untuk menjadi konsultan pajak. Seseorang yang menjadi konsultan pajak biasanya termotivasi untuk mendapatkan gaji yang tinggi, keinginan mendapatkan gaji tambahan, dan peran serta tanggung jawab atas klien, masyarakat dan pemerintah (Pancawati et al., 2021).

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi variabel nilai sosial (X3) memiliki nilai t hitung $< t$ tabel yaitu sebesar $2.282 > 1.658$ dan nilai signifikansi > 0.05 yaitu $0.025 > 0.05$. sehingga dapat dikatakan bahwa nilai sosial (X3) berpengaruh signifikansi terhadap minat menjadi konsultan pajak (Y), maka H1 diterima. Nilai sosial menjadi acuan yang di gunakan individu atau masyarakat untuk menentukan yang baik dan buruk, pantas dan tidak pantas, serta benar dan salah, fungsinya untuk mengatur perilaku, ucapan, dan tindakan semua orang individu maupun kelompok masyarakat untuk meningkatkan kesempatan melakukan kegiatan sosial dalam pekerjaan yang lebih bergengsi dari pada pekerjaan lainnya dan meningkatkan kesempatan untuk bekerja dengan ahli bidang lainnya. Jika nilai sosial yang tercermin mengenai profesi konsultan pajak baik, maka hal tersebut pasti akan memperkuat keinginan, minat, dan pemikiran seseorang untuk berkarir menjadi konsultan pajak (Nainggolan et al. 2020).

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi variabel *self efficacy* (X4) memiliki nilai t hitung $< t$ tabel yaitu sebesar $5.782 > 1.658$ dan nilai signifikansi > 0.05 yaitu $0.000 > 0.05$. sehingga dapat dikatakan bahwa *self efficacy* (X4) berpengaruh signifikansi terhadap minat menjadi konsultan pajak (Y), maka H1 diterima. Self Efficacy merupakan kemampuan dan kepercayaan diri hanya individu sendiri yang dapat menilai apakah mereka memiliki kemampuan untuk berhasil dalam suatu bidang, termasuk bidang perpajakan. Efikasi diri yang tinggi akan memberikan mahasiswa kepercayaan diri dan tanggung jawab pada pekerjaan untuk melewati kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan dalam kondisi apapun dengan kemampuan diri sendiri untuk menggapai kesuksesan serta mampu mengetasi masalah dan tantangan yang kompleks dalam membuat keputusan karir yang tepat. Dalam konteks pekerjaan yang sangat rentan terhadap kesalahan seperti perpajakan, efikasi diri menjadi menjadi aset yang sangat berharga. Ketika seseorang percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya, maka minat dari orang tersebut akan karir sebagai konsultan pajak akan meningkat. Pernyataan tersebut sejalan dengan jurnal dari (Rahmawati et al, 2022)

PENUTUP

Pengetahuan perpajakan dengan nilai sig $0.132 > 0.05$ tidak berpengaruh. Motivasi dengan nilai sig $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $11.135 > t$ tabel 1.658 , sehingga motivasi berpengaruh secara signifikansi terhadap minat menjadi konsultan

pajak. Nilai sosial dengan nilai sig $0.025 < 0.05$. dan nilai t hitung sebesar $2.282 > t$ tabel 1.658, sehingga nilai sosial berpengaruh secara signifikansi terhadap minat menjadi konsultan pajak. *Self efficacy* dengan nilai sig $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar 5.782 t tabel 1.658, sehingga *self efficacy* berpengaruh secara signifikansi terhadap minat menjadi konsultan pajak. Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya untuk tidak terpaku hanya pada penyebaran kuesioner saja dalam metode pengumpulan datanya, tetapi dapat dilakukan dengan cara pendekatan tanya jawab secara langsung atau wawancara kepada responden untuk mendalami aspek-aspek yang tidak dapat diungkap melalui kuesioner. Melalui pendekatan ini, potensi memberikan gambaran yang lebih lengkap dan dapat dipercaya terhadap fenomena penelitian. Bagi mahasiswa/i akuntansi yang di Universitas Tanjungpura Pontianak, Universitas Widya Dharma Pontianak, dan Universitas Panca Bhakti Pontianak, disarankan bagi mahasiswa yang akan memilih karir di bidang perpajakan agar mempertimbangkan berbagai aspek demi tercapainya karir yang diinginkan, seperti lebih memperhatikan dan memahami mata kuliah tertentu yang relevan dengan pilihan karirnya saat masih dalam masa perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Afif, A., Febriati, & Fakhrul Yahya, R. (2024). Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Pajak Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 14(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24929/feb.v14i2.3504>
- Alfi Maulida Safitri, N, A, B, N, R, S. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self efficacy, Pengetahuan Perpajakan, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Dibidang perpajakan. 1-14.
- Denziana, Angrita. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Di Bandar Lampung) *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Volume 8, No. 2, September 2017.
- Febriani N, (2021) Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1)
- Gibson & Ivancevich & Donelly. 2015. Organisasi Dalam Manajemen: Perilaku Struktur. Jakarta. Erlangga. Harianti, S S. 2017. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat menjadi Akuntan Publik. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Semarang : Badan Penerbit Diponegoro.
- Hairtiah, S. (2021). Faktor Determinan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Berbasis KeIslaman di Karesidenan Kedu). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1), 55–66. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i1.1591>

- Juliana, & Janrosl, V. S. E. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *ECo-Buss*, 5(3), 921– 934. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i3.652>
- Kewa, M. V. (2024). Pengaruh Persepsi, Self Efficacy, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan [Dipublikasi]. Sekripsi Jurusan Akuntansi Universitas Setya Negara Indonesia.
- Lisya, V., Rosyafah, S., & Syafi'i. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pajak (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Bhayangkara Surabaya). *AKUNTANSI* '45, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v2i1.103>
- Lukman, Hendro. 2015. Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, Parental influence, persepsi mahasiswa dan pertimbangan pasar kerja dengan pendekatan Theory Of Reasoned Action Model terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. *Proceding Simposium Nasional Akuntansi 18 Medan*.
- Meilani, N. (2020). Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan perpajakan, Brevet Pajak, Dan Motivasi Terhadap Minat berkarir Di Bidang Perpajakan. *PRISMA (Plafor Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 13–26. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Nainggolan, E. P., Sari, M., Alpi, M. F., & Jufrizen, J. (2020). Model Faktor Determinan Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak Pada Universitas Swasta Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01). <https://www.jurnal.stie aas.ac.id/index.php/jap/article/view/943/pdf>
- Pancawati, H., Ceacilia, S., Khanifah, K., & Askar, Y. (2021). Accounting Career Interests: A Structural Approach. *Journal of Asian Finance*, 8(2), 1247–1262. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1247>
- Rahmawati, D., Pahala, I., & Utaminingtyas, T. H. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Akuntansi Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 479–497. <https://doi.org/10.21009/japa.0302.13>
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, <https://doi.org/10.26618/jrp.v4i2.6324>
- Rosiska, Afif, A., Sartono, & Yahya, R. F. (2023). Analisis Potensi Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Di Kabupaten Landak. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi (JAADI)* , 3(2), 37–43.
- Roziana, R., Risal, R., & Afif, A. (2025). Pengaruh Coretax dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak pada Credit Union dimoderasi Sistem Pengendalian Manajemen. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 6(7), 916–924. <https://doi.org/10.47065/tin.v6i7.8721>

- Sriyani, G., & Afriyenti, M. (2024). Pengaruh Capital Intensity dan Earnings Management terhadap Agresivitas Pajak. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 6(4), 1416–1432. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i4.1754>
- Susanti, D., & Robinson, N. (2024). Pengaruh Self Efficacy, Pengetahuan Perpajakan, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan Pajak. *Al-Kharaj*, 6(4), 5359–5373. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.1059>
- Saifudin, S., & Darmawan, B. F. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa PTS Di Semarang Tahun 2019). <https://doi.org/10.24167/jemap.v2i2.2269>
- Utari, T. M., & Yunita, N. H. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Akuntan Pendidik di Kota Padang. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 6(4), 1751–1764. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i4.1719>
- Yulianti, V., Oktaviano, B., & Ristanti, D. (2022). Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pelita Bangsa. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 60–74. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.436>
- Zerlina, A., Silfi, A., & Hariyani, E. (2023). Pengaruh Sosialisasi, Tingkat Pendidikan, Persepsi Pelaku Usaha, Pemahaman Akuntansi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan EMKM. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 18(1). <https://doi.org/10.37301/jkaa.v18i1.102>
- Ambari dan Ramantha. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.